

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Cangara, Hafield, 2014 *Perencanaan dan Strategi*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).

Charles E., 1986. *The Policy-Making Process*. Englewood; Cliffs, NJ: Prentice Hall

J. Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: PT. Grasindo

Jeneponto. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar). Ryan Rahmad Hidayat (2018). *Strategi BKKBN Dalam Menanggulangi Stunting di Desa Sidoharjo Kabupaten Kulon Progo*. (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil pemantauan status gizi (PSG). Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI; 2017

Rini Archida (2019). *Upaya Pemerintah Dalam Penanggulangan Stunting di Provinsi Bangka Belitung*. (Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Ditha Prasanti, 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan". *Jurnal Lontar Ilmu Komunikasi*. Vol.6 No.1 Hal. 13.

Steve Campbell, Melanie Greenwood, 2020. "Purpose sampling: complex or simple? Research case examples". *SAGE Journals*. Vol. 25 Issues 8

Toy, 2013. *Hubungan Asupan dan Pola Konsumsi Vitamin, Protein Dengan Kejadian ISPA dan Status Gizi Pada Anak*. *Media Gizi Indonesia* 9 (1).

Winarno, 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS Lindblom

Jurnal:

Sarneni, Skripsi: “Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Jeneponto’ (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

Rini Archida Saputri, Skripsi: “Upaya Pemerintah Dalam Penanggulangan Stunting di Provinsi Bangka Belitung Tahun 2019” (Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung, 2019).

Ryan Rahmad Hidayat, Skripsi: “Strategi BKKBN Dalam Menanggulangi Stunting di Desa Sidharjo Kabupaten Kulon Progo DIY Tahun 2018” (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).

Undang-undang:

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak Bappenas, 2013. *“Pedoman Perencanaan Program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan.* Jakarta: Bappenas.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan

Website:

“Kegiatan Proyek Prioritas Nasional (Pro – PN) dan KIE 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK”, diakses dari <https://bkkbn.go.id>. diakses pada tanggal 14 Maret 2022.

Sandra, 2017 diakses dari <http://poltekkesjogja.ac.id> pada tanggal 17 Maret 2022

UNICEF, WHO, World Bank (2017). Levels and trends in child malnutrition. http://www.who.int/nutgrowthdb/jme_unicef_who_wb.pdf

<https://www.antaraneews.com/berita/1862856/upaya-mempercepat-penurunan-angka-stunting-terhambat-semasa-pandemi> diakses pada tanggal 2 juni 2022.

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DALAM PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI WILAYAH KECAMATAN DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR

No	Indikator	ASN BKKBN Direktorat Pelaporan Data dan Statistik (Informan Kunci)	Petugas Puskesmas di Kecamatan Duren Sawit (Informan Utama)
1	Strategi <i>Plan</i> (Rencana dan Tujuan Program)	<ol style="list-style-type: none">1. Apa dasar kebijakan dari program ini?2. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan terbentuknya program ini?3. Siapa saja yang menjadi sasaran utama dalam program ini?4. Bagaimana cara menentukan sasaran program ini?5. Adakah kesulitan atau kendala dalam proses perencanaan program ini?6. Apa saja tujuan dari	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana prosedur pelaksanaan program percepatan penurunan stunting?2. Apa saja yang dilakukan petugas dalam program percepatan penurunan stunting di duren sawit?3. Sosialisasi apa saja yang diberikan kepada masyarakat dalam program percepatan penurunan stunting

		<p>program tersebut?</p> <p>7. Adakah target yang harus dicapai dalam program ini?</p>	<p>ini?</p>
2	<p>Strategi <i>Pattern</i> (Tindakan yang dilakukan berulang)</p>	<p>1. Apakah penerapan program ini sudah sesuai dengan standar kebijakan yang ada?</p> <p>2. Bagaimana cara menjalankan program ini sesuai dengan standar kebijakan yang ada?</p> <p>3. Apakah terdapat hambatan dalam menjalankan program ini?</p> <p>4. Apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan?</p> <p>5. Bagaimana strategi BKKBN dalam program percepatan penurunan stunting ini?</p> <p>6. Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan dalam upaya pencegahan</p>	<p>1. Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan?</p> <p>2. Adakah kendala yang di temukan pada saat pelaksanaan program tersebut?</p> <p>3. Apakah sosialisasi yang dilakukan sudah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat?</p>

		<p>program percepatan penurunan stunting?</p> <p>7. Apakah tujuan dari program tersebut sudah tercapai?</p> <p>8. Apakah program ini bersifat berkelanjutan atau tidak?</p> <p>9. Apakah target yang di rencanakan sudah tercapai?</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Lampiran 1

Transkrip Wawancara Mendalam Informan 1

Nama : Aca Santari
Jabatan : Ibu Hamil
Hari/Tanggal : Senin 25 Juli 2022
Tempat : Jl. H. Dogol No15A, RW16, Duren Sawit Jakarta Timur
(Halaman Depan Puskesmas Kecamatan Duren Sawit)

Keterangan

N: Narasumber

P: Pewawancara

Wawancara Mendalam	
P	Menurut sepengetahuan anda, apakah ibu tau mengenai permasalahan <i>stunting</i> ?
N	Oohhh iyaa, saya tau pernah baca juga di poster yang ada di puskesmas.
P	Apa saja yang ibu tau tentang program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Kalau untuk programnya saya kurang tau. Tapi kalau setiap periksa kehamilan di puskesmas, saya selalu dikasih info penjelasan mengenai <i>stunting</i> ini sih terus saya selalu dikasih biskuit gitu buat nambah gizi ibu hamil

P	Apa saja yang dilakukan petugas puskesmas untuk melayani ibu hamil di puskesmas?
N	Biasanya sih saya kalo ke puskesmas, ke poli KIA ketemu sama bidan. Di screening mulai dari cek berat badan, tensi darah, suhu tubuh, tinggi badan, cek kehamilan ditanyakan apakah ada keluhan, cek kandungan, karena ga ada USG jadi biasanya bidan cek manual pake sentuhan untuk tau posisi letak janin, sama cek detak jantung pakai alatnya gitu. Setelah cek kandungan nanti bidan isi buku KIA yang saya punya, sambil jelasin kondisi kehamilan saya.
P	Bagaimanakah proses sosialisasi yang diberikan puskesmas kepada ibu hamil mengenai program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Selama ini sih saya belum pernah dapat sosialisasi khusus tentang program <i>stunting</i> ini, palingan kalau lagi cek rutin kandungan aja bidannya sambil jelasin gizi yang bagus buat saya sama nanti buat si dede bayi yang lahir
P	Apakah ibu diberikan pemberian makan tambahan oleh puskesmas?
N	Iya ada saya dikasih biskuit ibu hamil, itu dapetnya setiap saya cek kandungan tiap sebulan sekali.
P	Adakah keluhan ataupun kekurangan selama ibu melakukan kontrol atau konsultasi terhadap kehamilan ini?
N	Sampe saat ini gaada sih, bidan sama petugas yang periksa juga selalu informatif dan pelayanannya bagus. Mungkin karena keterbatasan fasilitas aja kali ya seperti ranjang buat periksanya agak kurang nyaman terus ga ada cek pake alat USG juga

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Mendalam Informan 2

Nama : Dewi Ayuwulandari, S.Gz

Jabatan : Ahli Gizi Puskesmas

Hari/Tanggal : Jumat, 08 Juli 2022

Tempat : Jl. H. Dogol No15A, RW16, Duren Sawit Jakarta Timur

(Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Ruang Ahli Gizi)

Keterangan

N:Narasumber

P: Pewawancara

Wawancara Mendalam	
P	Bagaimana prosedur pelaksanaan program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Kalau dari Puskesmas yang terkait <i>stunting</i> ya itu lebih ke pemberian PMT pada saat ibu hamil jadi kalo ibu hamil misalnya status gizinya kurang nih ada namanya kurang energi kronis itu kami berikan PMT berupa biskuit biasanya buat nambah kalori karna kan si ibu hamil yang status gizinya kurang dia bisa menghasilkan anak-anak yang <i>stunting</i> biasanya kayak gitu Kemudian untuk anak-anak yang diatas 6 bulan juga kalau ada yang gizinya kurang itu juga kami ada PMT biskuit juga yang diberikan dari usia 6 bulan sama pemantauan di Posyandu setiap bulan..
P	Apa saja yang dilakukan petugas dalam program percepatan penurunan

	<i>stunting</i> di duren sawit?
N	<p>Lebih kurangnya kayak tadi sih kalau dari Puskesmas ini kan kita ada UKP sama UKM ya kalau UKP ini lebih personal kayak tadi nih saya Konsultasi sama calon calon pengantin terutama yang mengalami masalah gizi tadi ada juga yang dikirim sama kasusnya karena kurang gizi sama anemia biasanya kita konsulin di sini atau ibu ibu hamil juga yang kurang gizi di konsulkan disini sama dapet PMT kemudian pemberian tablet tambah darah ke sekolah-sekolah tiap bulan kemudian sama pemberian PMT pada balita, sama koordinasi lintas sektor paling terkait data-data stunting sama SUDIN juga kan tiap bulan ada laporannya tuh balita balita yang stunting berapa itu kami laporkan ke SUDIN kemudian juga Kepala Puskesmas mengetahui suka dibahas juga di pertemuan bulanan itu suka sama lintas program dan lintas sektor juga.</p>



P	<p>Sosialisasi apa saja yang diberikan kepada masyarakat dalam program percepatan penurunan <i>stunting</i>?</p>
N	<p>Sosialisasinya pertama dari anak sekolah mengenai tablet tambah darah, pentingnya tablet tambah darah untuk mencegah anemia kemudian kita juga suka melakukan edukasi di Posyandu Posyandu untuk ibu ibu hamil yang datang terus sosialisasi juga ke jadi ada program sosialisasi penyuluhan ke calon calon pengantin di KUA kemudian kita juga ada KP ibu sama KPPMBA biasanya kita laksanakan di Posyandu jadi kita kumpulin kalau KP ibu lebih menasar ke ibu ibu yang sedang menyusui, menyusui juga penting ya kalau ibu yang sedang menyusui kita Arahkan atau kita edukasi supaya memberikan ASInya eksklusif 6 bulan, caranya juga kita berikan kemudian KPPMBA Kelompok Pendukung Pemberian Makan Bayi dan Anak karna pemberian makan bayi dan anak ini terutama untuk anak-anak dibawah 2 tahun juga berperan penting ke status gizi anak tersebut berikutnya, itu sama klo KPPMBA itu sasarannya ibu-ibu yang punya anak usia 6 sampai 24 bulan Jadi kita sosialisasi cara anak-anak umur sekian Tuh makannya texture kayak gini Untuk naik untuk tahap berikutnya seperti ini kita sosialisasi ke situ kemudian selain ke warga masyarakat kita juga ada pelatihan sama refreshing ke kader kader kesehatan.</p>
P	<p>Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan?</p>

N	Ya selama ini sih udah sesuai kan semua semua yang kita kerjakan disini ada SOPnya, selalu dijalankan sesuai sama itu.
P	Adakah kendala yang di temukan pada saat pelaksanaan program tersebut?
N	Kendalanya dari kader kader banyak pergantian kader terutama pas kemaren masa pandemi kan bener bener vakum kegiatan di posyandu sementara kan untuk menganggarkan suatu pelatihan itu kan pasti ada anggarannya nah terkadang tuh sudah dilatih tapi terus dia keluar jadi kader. Jadi otomatis kan kader yang baru nih gatau ilmu awalnya sementara kita anggarannya cuman <i>refreshing</i> , harusnya <i>refreshing</i> malah dari ulang kita ulang lagi ilmunya. Kendala di masyarakat masih banyak masyarakat yang pindah-pindah atau ga menetap disini, nah ketika suatu anak misalnya mengalami masalah gizi harusnya kita pantau setiap bulan nah kadang bulan berikutnya udah gaada disini entah pulang kampung entah pindah kemana.
P	Apakah sosialisasi yang dilakukan sudah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat?
N	Sudah tersampaikan ke masyarakat dengan baik itu sih mudah mudahan, kalo diliat dari umpan balik yang mereka berikan sih itu sudah cukup

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Mendalam Informan 3

Nama : Isa Al Anshori A.Md, Ak

Jabatan : Analis Penyusun Bahan Pengelolaan dan Pengendalian Penduduk

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Januari 2022

Tempat : Jl. Permata No.1 Halim Perdanakusumah Jakarta Timur, Gedung

Halim II BKKBN

Keterangan

N: Narasumber

P: Pewawancara

	Wawancara Mendalam
P	Apa dasar kebijakan dari program ini?

N	<p>Dasar kebijakan dari program ini Perpres Nomor 72 tahun 2021 yang mengatur tentang percepatan penurunan stunting Kemudian dari Perpres tersebut oleh BKKBN membuat peraturan juga yang turunan dari Perpres Nomor 72 tahun 2021 yang akhirnya menjadi perban nomor 12 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting di Indonesia yang itu dikenal juga sebagai RAN PASTI itu Rencana Aksi Nasional percepatan penurunan stunting.</p>
P	<p>Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan terbentuknya program ini?</p>
N	<p>Mungkin saya di sini tidak jelaskan semua ya Faktor atau semua hal yang menjadi pertimbangan Kenapa program ini terbentuk sebagai contoh saja dalam beberapa tahun ke depan itu kan kita diprediksi oleh BPS akan mengalami bonus demografi yang di mana anak usia produktif itu lebih tinggi dibandingkan usia non produktif apabila pada saat di bonus demografi itu tidak kita manfaatkan dengan maksimal yang mana Banyak kondisi nantinya anak-anak itu stunting kemudian tidak bisa berkembang otaknya atau kemampuannya yang lebih itu akan menyia-nyiakan jatuhnya untuk bonus demografi yang seharusnya kita bisa manfaatkan untuk menuju Indonesia emas 2045, mungkin itu salah satu faktornya.</p>

P	Siapa saja yang menjadi sasaran utama dalam program ini?
N	Kalo sasaran utamanya dari remaja remaja yang tentunya akan menikah menjadi CATIN calon pengantin
P	Bagaimana cara menentukan sasaran program ini?
N	Di sini yang bisa kita perjuangkan untuk mencegah atau mengurangi la angka stunting itu pada usia remaja atau remaja akan menikah di situ akan kita pantau gitu enam bulan sebelum menikah itu apakah nanti dia ada indikasi anemia gitu kan terus mungkin ada faktor-faktor lain seperti penyakit yang bisa menyebabkan anak itu stunting nanti bahwa makanannya itu kurang kurus kurang gizi, begitu.
P	Adakah kesulitan atau kendala dalam proses perencanaan program ini?
N	Kalau misalkan dari segi data yang mengumpulkan data untuk bisa mensinergikan data tersebut dalam satu dan itu juga butuh perjuangan gitu butuh satu effort yang luar biasa juga, tantangan untuk bisa memberikan data itu kita itu juga bukan suatu hal yang mudah sehingga contohnya ada beberapa data terkait dengan pengukuran ya itu bisa hanya bisa dilakukan oleh Kemenkes gitu jadi kita tidak boleh melakukan pengukuran oleh bidan karena itu hanya bisa dilakukan tenaga kesehatan. Itu juga yang harus kita perjuangkan untuk bagaimana data itu bisa menjadikan backbone sasaran untuk penurunan stunting di Indonesia.
P	Apa saja tujuan dari program tersebut?

N	<p>Ada beberapa yang mungkin bisa dijelaskan yaitu yang pertama menurunkan prevalensi stunting dari yang tadi sudah disebutkan ya bahwa angka stunting itu tinggi sudah mencapai angka 14% di tahun 2024 kemudian juga di samping itu kita berupaya untuk meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga ada juga untuk menjamin pemenuhan asupan gizi oleh balita maupun ibu hamil kemudian ada memperbaiki pola asuh. Karena tujuan utama dari percepatan penurunan stunting tidak hanya sekedar angka tapi juga perubahan perilaku yang mana itu kita bisa usahakan gitu dari perubahan perilaku tersebut kita bisa mencapai angka 14% di tahun 2024</p>
P	Adakah target yang harus dicapai dalam program ini?
N	Targetnya ya tadi stunting di Indonesia turun menjadi 14% pada tahun 2024



P	Bagaimana strategi BKKBN dalam program percepatan penurunan stunting ini?
N	<p>Baik untuk strategi yang dipakai di sini akan diambil dari ran pasti yaitu di bab 2 tentang strategi nasional percepatan penurunan stunting yang mana disitu dijelaskan ada lima pilar yang pertama yaitu peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian lembaga pemerintah daerah provinsi pemerintah daerah kabupaten kota dan juga pemerintah desa jadi disini kita sampai level desa untuk intervensi, kedua melakukan peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan juga pemberdayaan masyarakat yang ketiga dan peningkatan konvergensi intervensi spesifik dan intervensi sensitif di Kementerian atau lembaga pemerintah daerah provinsi pemerintah daerah kabupaten atau kota dan juga pemerintah desa kemudian yang berikutnya yang keempat ada peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu keluarga dan masyarakat dan yang terakhir yaitu penguatan dan pengembangan sistem data info masih riset dan inovasi tentang penurunan stunting di Indonesia</p>
P	Apakah program ini bersifat berkelanjutan atau tidak?
N	Tentu ya untuk program percepatan penurunan stunting ini mencapai angka 14% angka standingnya di tahun baru 2024

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Mendalam Informan 4

Nama : Supiyati

Jabatan : Orang tua anak stunting

Hari/Tanggal : Jumat 26 Agustus 2022


Tempat : Jl. Delima IV Gang 13 No.146 RW05 Malaka Sari Duren Sawit

Jakarta Timur

Keterangan

N:Narasumber

P: Pewawancara



Wawancara Mendalam	
P	Menurut sepengetahuan anda, apakah ibu tau mengenai permasalahan <i>stunting</i> ?
N	Saya tau cuma tidak terlalu paham
P	Apa saja yang ibu tau tentang program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?

N	Kalau untuk programnya saya kurang tau. Tapi waktu dulu saya hamil ya paling kayak di konsultasiin gizi aja gitu.
P	Mohon maaf sebelumnya ibu, apakah anak ibu terdampak stunting?
N	Kayaknya anak saya terdampak stunting, soalnya dulu waktu anak saya lahir, lahirnya premature sebelum 9 bulan sudah lahir, beratnya waktu lahir juga cuman 1,6 kg panjang badannya 40 cm terus jantungnya ga berkembang gitu.
P	Bagaimanakah proses sosialisasi yang diberikan puskesmas kepada ibu hamil mengenai program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Palingan kalau dulu cek rutin kandungan aja dijelasin gizi yang bagus segala macam, kalo sekarang saya ga setiap bulan ke puskesmas paling kayak 3 bulan sekali aja buat mantau perkembangan gizi anak saya, terus sama ada imunisasi setiap bulan buat anak saya.
P	Anak ibu sekarang usianya berapa tahun?
N	Bulan november nanti dia 5 tahun .

P	Menurut ibu apakah program program ini yang diberikan puskesmas sudah tersampaikan dan di jalankan dengan baik kepada masyarakat?
N	Sudah bagus kok mas sampai saat ini alhamdulillah anak saya juga udah normal organ tubuhnya, gizinya juga sudah tercukupi.
P	Menurut ibu apakah sangat penting program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Penting pastinya kita kan juga pengen anak lahir yang sehat, pintar, aktif tumbuh kembangnya baik.



Lampiran 5

Transkrip Wawancara Mendalam Informan 5

Nama : Ninik Poncowati

Jabatan : Kader Penyuluh Puskesmas

Hari/Tanggal : Senin, 29 Agustus 2022

Tempat : Jl. Taman Malaka Utara II RW11 Malaka Jaya Kec. Duren Sawit

Keterangan

N: Narasumber

P: Pewawancara

Wawancara Mendalam	
P	Bagaimana prosedur pelaksanaan program percepatan penurunan stunting?
N	Prosedurnya biasanya itu para ibu-ibu hamil atau yg punya balita habis kontrol atau ga berobat, setelah mereka selesai kita panggil dulu nih supaya ga langsung pulang. Terus kita tanya-tanya ibu-abis darimana terus ada keluhan apa segala macam, kalau anaknya terdampak stunting ya langsung kita tekanin aja gini-gini pemberian makan sebagainya.
P	Apa saja yang dilakukan petugas dalam program percepatan penurunan stunting?

N	Kita sebagai kader kader penyuluh pasti ada kegiatan ke posyandu posyandu kelurahan tentunya kita edukasikan dari mulai ibu hamil sampai usia anak itu golden age yaitu pada 1000 Hari Pertama Kehidupan dari bayi lahir hingga berusia 2,7 tahun. Dari situ kita kasih tau pemberian makan dan gizi yang baik.
P	Sosialisasi apa saja yang diberikan kepada masyarakat dalam program percepatan penurunan stunting?
N	Ya itu tadi kita kader kader ke posyandu posyandu menuju kepada ibu ibu hamil yang datang terus kita sosialisasikan tuh kita tanya tanya apa si ibu ini punya riwayat penyakit seperti anemia dan sebagainya. Terus setelah melahirkan harus memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, dan ya balik lagi ke orangtuanya lagi apa dikasih makanan yang bergizi atau engga, sebenarnya ga perlu makanan yang mahal buat asupan gizi si ibunya, belanja di pasar kayak tempe tahu terus sayuran yang berserat sama daging ayam dan buah-buahan yang mengandung banyak vitamin aja udah cukup.
P	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan?
N	Sudah karna kita kan disini juga sesuai dari puskesmas kecamatan, tentunya sesuai dengan SOP yang ada.
P	Adakah kendala yang di temukan pada saat pelaksanaan program tersebut?
N	Kalo dari kendala sih kayaknya gaada karna disini kita menyampaikan dengan baik secara pelan pelan dengan sepenuh hati hingga si orang tua paham dan mengerti. Balik lagi dari segi penyampaiannya ke masyarakat sih, kalo kita bisa dari segi penyampaiannya jadi alhamdulillah tidak ada kendala.

P	Apakah sosialisasi yang dilakukan sudah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat?
N	Inshaallah sudah tersampaikan dengan baik ke masyarakat, kalo dari segi apa yang saya lihat karena antusias dan rasa ingin tahu mereka terhadap program stunting ini.



Lampiran 6

Transkrip Wawancara Mendalam Informan 6

Nama : Yuniarti

Jabatan : Ibu anak dua balita

Hari/Tanggal : Jumat 26 Agustus 2022


Tempat : Jl. Bojong Sari RW6 Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta

Timur

Keterangan

N:Narasumber

P: Pewawancara



	Wawancara Mendalam
P	Menurut sepengetahuan anda, apakah anda mengetahui mengenai permasalahan <i>stunting</i> ?
N	Iya tau saya soalnya waktu itu lahir anak pertama saya di minta pengambilan sample darah anak saya buat di tes dan biar tau anak ini <i>stunting</i> apa engganya.
P	Apa saja yang ibu tau tentang program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Kalo programnya saya ga tau pasti, tapi pas hamil anak pertama ini kayak dikasih buku <i>stunting stunting</i> gitu sama dikasih biskuit yang buat ibu hamil.

P	Mohon maaf sebelumnya ibu, apakah anak ibu terdampak <i>stunting</i> ?
N	Alhamdulillah engga, karena saya menjaga gizi banget pada waktu saya hamil anak pertama sama anak kedua ini dan pas saya hamil kedua anak saya, diedukasiin sama puskesmas tentang program program pencegahan <i>stunting</i> ini.
P	Bagaimanakah proses sosialisasi yang diberikan puskesmas kepada ibu mengenai program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Ya paling kayak dikasih tau gizi yang baik buat anak terus pas saya hamil di edukasiin tentang 1000 HPK itu, masa usia penting dari janin hingga si dede lahir sampe umur 2 tahunan.
P	Anak ibu sekarang usianya berapa tahun?
N	Yang pertama gibran oktober tahun ini umurnya 5 tahun, kalo adenyanya baru 9 bulan.
P	Menurut ibu apakah program program ini yang diberikan puskesmas sudah tersampaikan dan di jalankan dengan baik kepada masyarakat?
N	Udah bagus kok sampe sekarang semua program-programnya jelas, anak saya yang pertama waktu lahir kan tinggi badannya kurang tapi sekarang alhamdulillah pertumbuhannya sudah jauh lebih baik, dia super aktif juga anaknya hebat saya seneng lah ngeliatnya.
P	Menurut ibu apakah sangat penting program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Penting banget dong karna kita sebagai orang tua pengen liat anak lahir dengan normal, sehat, tumbuh kembangnya baik dan pintar.

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Mendalam Informan 7

Nama : Marifa

Jabatan : Orang tua anak stunting

Hari/Tanggal : Jumat 26 Agustus 2022

Tempat : Jl. Bulak Timur I Gg. Kelurahan Klender Duren Sawit

Keterangan

N: Narasumber

P: Pewawancara

Wawancara Mendalam	
P	Menurut sepengetahuan anda, apakah ibu tau mengenai permasalahan <i>stunting</i> ?
N	Iya saya tau yang tinggi badan anak pendek itu ya.
P	Apa saja yang ibu tau tentang program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Programnya yang saya tau paling kayak di edukasi tentang makan makanan yang bergizi, dikasih pemberian makanan tambahan dari puskesmas yang biskuit ibu hamil gitu terus sama jaga kesehatan aja paling jangan sampe ngedrop.
P	Mohon maaf sebelumnya ibu, apakah anak ibu terdampak <i>stunting</i> ?
N	Dibilang <i>stunting</i> ya <i>stunting</i> tapi bukan yang kronis banget, soalnya pas waktu dia lahir beratnya cuma 2,2 kg terus panjangnya 43 cm.

P	Bagaimanakah proses sosialisasi yang diberikan puskesmas kepada ibu mengenai program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Kalo yang saya dapet sih saya lebih di tekenin buat makanan yang banyak karbohidrat ditambah makanan berserat dan yang mengandung kacang-kacangan, karna pas saya hamil salah saya juga sih suka ngidam makanan yang gurih asin asin gitu.
P	Anak ibu sekarang usianya berapa tahun?
N	2 tahun 7 bulan.
P	Menurut ibu apakah program program ini yang diberikan puskesmas sudah tersampaikan dan di jalankan dengan baik kepada masyarakat?
N	Menurut saya udah cukup bagus kok sampai saat ini, udah jelas juga program-program yang diberikan, jadi ya tinggal kitanya aja dari masyarakat nih yang ngejalaninnya ngasih gizi ke anak
P	Menurut ibu apakah sangat penting program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?
N	Penting banget namanya kita kan sebagai orang tua pengen anak yang sehat, pintar, biar jadi orang sukses nanti kalo udah gede.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi foto bersama Ibu Lina Widyastuti, SKM, MAPS. ASN BKKBN selaku Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik



2. Dokumentasi foto bersama Bapak Isa Al Anshori, A. Md, Ak. ASN BKKBN selaku Analis Penyusun Bahan Pengelolaan dan Pengendalian Penduduk



3. Dokumentasi foto bersama Ibu Dewi Ayuwindari, S.Gz. selaku Ahli Gizi Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur



4. Dokumentasi foto bersama Ibu Aca Santari selaku masyarakat yang sedang mengandung pada masa kehamilan 8 bulan



5. Dokumentasi foto bersama Ibu Supiyati selaku masyarakat orang tua dengan anak terdampak stunting



6. Dokumentasi foto bersama Ibu Yuniarti selaku masyarakat ibu dua anak balita



7. Dokumentasi foto bersama Ibu Marifa selaku masyarakat orang tua dengan anak terdampak stunting



8. Dokumentasi foto bersama Ibu Ninik Poncowati selaku kader penyuluh puskesmas



9. Dokumentasi foto Gedung Halim II Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional



10. Dokumentasi foto suasana di Ruang Rapat Direktorat Pelaporan dan Statistik



11. Dokumentasi foto Gedung Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur



12. Dokumentasi foto suasana di Ruang Tunggu Puskesmas Kecamatan Duren Sawit



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aldhama Syach Margo

NPM : 183112351550222

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Oktober 2000

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Delima IV Gg 7 No.113 Kel. Malaka Sari Kec. Duren

Sawit Jakarta Timur

No Telp/HP : 082125402618

Email : aldhama1910@gmail.com

Pendidikan Formal

(2006 - 2012) SDN 27 Pagi Utan Kayu Selatan, Matraman

(2012 - 2015) SMPN 139 Jakarta

(2015-2018) SMA Muhammadiyah 23 Perumnas Klender Jakarta Timur

(2018 – 2022) Universitas Nasional



ALDHAMA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dashboard.stunting.go.id

Internet Source

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

<1%

3

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

<1%

4

Submitted to University of Muhammadiyah
Malang

Student Paper

<1%

5

fitrirahmayanti99.wordpress.com

Internet Source

<1%

6

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

7

digilib.iainkendari.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1%

9

Submitted to Binus University International

Student Paper

<1%